

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PELATIHAN PENGGUNAAN MOODLE BAGI GURU GURU

TIM PENGUSUL

KETUA : Rusdial Marta, M.Pd. 1023039001
ANGGOTA : Yenni Fitra Surya, M.Pd 1013029001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : **PELATIHAN PENGGUNAAN MOODLE BAGI GURU**
 Kose/ RumpunIlmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Peneliti
 NamaLengkap : **Rusdial Marta, S.Pd, M.Pd.**
 NIDN : 1023039001
 JabatanFungsional : Lektor 300
 Program Studi : PGSD
 Nomor HP : 081266432727
 Email : dial.fredo90@gmail.com

Anggota (1)
 NamaLengkap : **Yenni Fitra Suya, S.Pd., M.Pd.**
 NIDN : 1013029001
 Program Studi : PGSD

Anggota (2)
 Nama :
 Nim :
 MitraPKM : SMA N 10 Pekanbaru
 Jarak PT keLokasi PKM : 75 km
 BiayaPengabdian : Rp 1.250.000

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


(Dr. Normalina, M.Pd.)
 NIP-TT 096.542.104

Bangkinang,
 Ketua Penelitian


(Rusdial Marta, M.Pd.)
 NIP-TT-096.542.147

Menyetujui,
 Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


Ns. Hl. Anrita, S.Kep. M.Kep
 NIP-TT 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Penggunaan *Moodle* Bagi Guru-Guru SMA Negeri 14 Pekanbaru
2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Rusdial Marta, M.Pd.	Dosen PGSD	Matematika SD	PGSD
2.	Yenni Fitra Surya, M.Pd	Dosen PGSD	IPA SD	PGSD
3.				

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):
4. Masa Pelaksanaan
 Mulai : bulan Oktober tahun 2020
 Berakhir : bulan Desember tahun 2020
5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)
 SMA Negeri 14 Pekanbaru
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
 Tidak ada
8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan atau pendidikan yang ditargetkan dan melatih *skill* pembelajaran *moodle* bagi guru guru.
9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
 Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 . Analisis Situasi	1
1.2 . Permasalahan Mitra	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi yang Ditawarkan	4
2.2 Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	5
BAB IV BIAYA DAN WAKTU PELAKSANAAN	7
Referensi	8

RINGKASAN

Pelatihan dalam rangka kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi tentang bagaimana membuat *e-learning* dan mengembangkan konten *e-learning*. Perangkat lunak yang digunakan sebagai media pembuatan adalah perangkat lunak LMS (*Learning Management System*) *MOODLE* yang berbasis *open source*. Sedangkan peserta pelatihan merupakan guru guru SMA Negeri 14 Pekanbaru. Pemberian materi dimulai dari pengenalan internet, website dan proses instalasi server sekaligus instalasi perangkat lunak *MOODLE*. Materi diakhiri dengan memberikan tugas mandiri bagi masing-masing peserta untuk membuat dan mengembangkan sendiri *e-learning* disesuaikan dengan bidang ajar peserta. Dari peserta dengan jumlah 20 guru, semuanya dapat mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir. Selain itu, kesemua guru dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan baik, yaitu mampu membuat dan mengembangkan *e-learning* beserta kontennya.

Kata Kunci: *Moodle*, Pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Seiring dengan perkembangan IPTEK khususnya Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi. *Virtual Class* adalah sebuah media pembelajaran yang memungkinkan sistemnya bekerja dengan baik dan menjalankan fungsi pengajaran di kelas meski tanpa kehadiran dosen atau guru secara langsung, dan konsep ini lebih dikenal dengan sebutan e-learning. Hal ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) dan sistemnya. *e-learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Saat ini konsep *e-learning* sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* di lembaga pendidikan (sekolah, training dan universitas) maupun industri (Hartley, 2001).

Bila dikaji secara mendalam inti dari tujuan pendidikan, maka prinsipnya adalah mengembangkan tiga aspek utama yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. Dalam dunia pendidikan, bila dihubungkan dengan tuntutan lapangan kerja selalu menjadi masalah yang kompleks, sebab di satu sisi pendidikan itu berjalan menurut dinamikanya, sementara lapangan kerja menghendaki perubahan maupun keterampilan.

Penggunaan teknologi yang komprehensif aspek, alat dan metode terintegrasi dengan alat-alat software atau perangkat lunak serta *hardware* atau perangkat keras untuk memecahkan masalah pendidikan baik makro maupun mikro adalah sangat ideal (Rumbar, 1987). Dengan demikian penerapan teknologi pendidikan mempunyai arti besar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Tidak ada alternatif lain kecuali memanfaatkan jasa teknologi dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas system *e-learning* sebagai salah satu konsep pembelajaran yang dinilai efektif dan efisien dalam rangka pemanfaatan teknologi informasi untuk dunia pendidikan telah dinilai perlu untuk mengantisipasi perkembangan jaman di mana semua menuju era digital baik mekanisme maupun konten. Pengembangan system *e-learning* ini harus didahului dengan melakukan analisa terhadap kebutuhan dari pengguna (*user needs*).

Lahir dan berkembangnya *e-learning* dalam dunia pendidikan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi sekaligus mengatasi tiga masalah besar pendidikan khususnya di Indonesia sebagaimana ditulis dalam Rencana Strategi (Renstra) Pendidikan Nasional 2005-2009, yaitu (1) pemerataan dan akses pendidikan, (2) mutu, relevansi dan daya saing lulusan, dan (3) tata kelola atau governance, akuntabilitas dan citra publik terhadap pendidikan. Pemanfaatan *e-learning* sangat diperlukan dalam membangun sektor pendidikan di Indonesia, khususnya berkaitan dengan masalah pemerataan dan akses pendidikan.

Sesuai dengan perkembangan sistem dan perangkat lunak, kebutuhan dari pengguna ini memiliki kedudukan yang tertinggi dan merupakan implementasi dari sistem *e-learning* yang sebagian besar diakibatkan bahwa sistem yang dikembangkan tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh pengguna. Maka selanjutnya *e-learning* ini kemudian berevolusi dengan lahirnya *m-learning* yang mana lebih menekankan pada pola pengaksesan konten dari perangkat mobile seperti PDA, handphone, smartphone ataupun tablet. *M-learning* atau mobile learning merupakan konsep pembelajaran secara mobile menggunakan perangkat mobile seperti PDA (*Personal Digital Assistance*) dan telepon selular yang memungkinkan adanya pembelajaran “kapanpun di manapun” (Krämer 2005).

Moodle (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*) adalah sebuah CMS (*Course Management System*) yang merupakan *software Open Source* yang dikembangkan untuk membantu para pendidik (*educators*) membuat sebuah pembelajaran online yang efektif (www.moodle.org). Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi. Moodle adalah sebuah nama untuk sebuah program aplikasi yang dapat merubah sebuah media pembelajaran ke dalam bentuk web. Kelebihan lain dari moodle adalah sifatnya yang *open source*, yaitu suatu aplikasi gratis yang dapat dikembangkan sendiri oleh pemakai.

Mobile learning Engine (MLE) adalah aplikasi pembelajaran yang komprehensif. Dia mengkonversi model Pembelajaran yang menggunakan komputer dan berbasis multimedia (dikenal sebagai *e-Learning*) ke lingkungan mobile (ke telepon selular). Sistem pembelajaran yang menggunakan komputer dan multimedia based dipadukan dengan perangkat mobile dikenal sebagai "*m-Learning*". MLE adalah aplikasi pertama yang bisa digunakan untuk mendesain model pembelajaran mobile untuk ponsel dan dikembangkan sejak tahun 2003. (<http://mle.sourceforge.net>).

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan pada mitra yaitu guru belum memanfaatkan aplikasi pembelajaran secara online yaitu *moodle* untuk optimalisasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, waktu proses pembelajaran yang dipergunakan dirasa kurang optimal.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Solusi yang ditawarkan dengan mempertimbangkan permasalahan pada mitra dan kepakaran tim pengusul, maka solusi yang ditawarkan adalah seperti berikut ini :

1. Memberi pelatihan terhadap guru-guru mengenai pembelajaran *moodle* di SMA NEGERI 14 Pekanbaru.
2. Mempraktekkan pembelajaran *moodle* dalam kegiatan pembelajaran daring

2.2 Target Luaran

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di SMA Negeri 14 Pekanbaru yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Luaran Wajib

- a) Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- b) Memberikan pelatihan bimbingan kelompok pada guru-guru

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

3.1.1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberian izin pelaksanaan pelatihan pembelajaran moodle dalam proses pembelajaran.

3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi pelatihan bimbingan kelompok untuk guru SMA Negeri 14 Pekanbaru.

3.1.2. Pelaksanaan

3.1.2.1. Menjelaskan mengenai pengertian dan manfaat bimbingan kelompok untuk guru-guru SMA Negeri 14 Pekanbaru .

3.1.2.3. Praktek bimbingan kelompok untuk guru-guru SMA Negeri 14 Pekanbaru.

3.1.3 Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pengamatan praktik bimbingan kelompok guru guru SMA Negeri Pekanbaru. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap praktik bimbingan kelompok oleh para guru mitra. Beberapa hal yang diobservasi adalah kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses ini. Kendala yang dihadapi beberapa guru masih bingung dalam langkah awal melakukan bimbingan kelompok . Namun melalui pelatihan yang dipandu oleh dosen pelaksana kegiatan, guru pada akhirnya dapat memahami dan menerapkan bimbingan kelompok.

3.1.4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau

pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan dan pemahaman guru dalam praktik bimbingan kelompok bagi guru-guru SMA Negeri 14 Pekanbaru.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LPPM Univeritas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPM Universitas pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kelayakan Tim Pengusul

- 4.2.1 Rusdial Marta, M.Pd sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian Hibah RistekDikti dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan profesionalisme dalam pembelajaran.
- 4.2.2 Yenni Fitra Surya, M.Pd merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi PGSD pada bidang kajian IPA . Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB 5
BIA YA DAN JADWAL KEGIATAN

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 1.250.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan

Tabel 4.1. Ringkasan Anggaran Biaya ini dijelaskan pada table berikut ini:

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah barang	Satuan	Jumlah
1	Honor mahasiswa	2 orang	75.000	150.000
2	Spanduk	1 bh	125.000	125.000
3	Bahan habis pakai			750.000
4	BBM	4 orang	20.000	80.000
5	Konsumsi snek	10 orang	10.000	100.000
6	Konsumsi nasi	10 orang	10.000	100.000
Total				1.250.000

4.2 Jadwal Pelaksanaan

No	Penerapan	Bulan					
		Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Survey lapangan dan pembuatan proposal						
2	Pelaksanaan						
3	Pembuatan laporan hasil						
4	Seminar dan publikasi						

BAB 6

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

6.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SMA Negeri 14 Pekanbaru adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kelompok kerja guru SMA Negeri 14 Pekanbaru (3) Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa workshop penggunaan *moodle* bagi guru SMA Negeri 14 Pekanbaru.

6.2 Materi pada Sosialisasi

Pelatihan *E learning* di SMA Negeri 14 Pekanbaru dilaksanakan pada tanggal 21 November 2020, bertempat di laboratorium komputer. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan membuat *e-learning* menggunakan moodle kepada guru serta membuat media pembelajaran ke dalam *e-learning* yang telah dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah. Akan tetapi, pada saat akan dilakukan pelatihan ternyata SMA Negeri 14 Pekanbaru sudah membuat *e-learning* sekolah. *E-learning* yang dibuat juga menggunakan *moodle*. Dengan demikian, *e-learning* yang dibuat sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat. *E-learning* yang dibuat masih belum bisa diakses secara online. Hal ini dikarenakan sekolah masih ingin

menyempurnakan isi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa untuk menggunakannya terlebih dahulu.

Setelah membuat *e-learning* menggunakan *moodle*, maka langkah selanjutnya ialah memberikan pelatihan kepada guru-guru dan siswa. Pelatihan dilakukan secara bergelombang karena keterbatasan instruktur dan sarana untuk praktik. Dalam kegiatan pelatihan yang dijadikan satu dengan kegiatan program pengabdian masyarakat, jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 20 orang. Untuk guru yang belum mengikuti pelatihan *e-learning* bulan juli, maka mereka akan mendapatkan pelatihan pada gelombang selanjutnya. Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari pengenalan tentang *e-learning* dan *moodle*, pembuatan profil guru dan mata pelajaran, serta *upload* materi dan pembuatan quiz. Pengenalan tentang *e-learning dan moodle* pada materi pengenalan *e-learning dan moodle*, peserta pelatihan diberikan materi tentang apa itu *e-learning* beserta dengan manfaat yang bisa diambil ketika menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam software *e-learning* beserta dengan kelebihan dan kekurangannya. Di materi terakhir, disampaikan tentang *software moodle* yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk guru. *Moodle* cocok untuk guru karena mudah digunakan, gratis, tidak memerlukan spesifikasi computer yang tinggi untuk operasinya serta bisa dioperasikan secara offline maupun online. Pembuatan profil guru dan mata pelajaran pada materi ini, peserta pelatihan terlebih dahulu mendapatkan materi tentang bagaimana pembuatan profil guru dan mata pelajaran masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Setelah itu, setiap peserta diminta untuk mempraktikkan secara mandiri. Pada saat praktik, mayoritas peserta perlu mendapatkan bimbingan secara individu. Hal ini sangat diperlukan karena mayoritas peserta sudah berusia lebih dari 45 tahun sehingga memerlukan bimbingan yang lebih intensif.

Materi mata pelajaran produktif yang sudah dibuat oleh guru 3. Up load materi dan pembuatan quiz materi terakhir adalah upload materi serta pembuatan quiz. Peserta diberikan materi terlebih dahulu tentang cara meng upload materi dan pembuatan soal dalam program *moodle*. Mengupload materi dapat menggunakan fasilitas upload maupun menggunakan fasilitas jaringan (*link*) dengan sumber materi yang lain seperti internet.

Setelah meng upload materi, peserta dilatih membuat soal dalam bentuk pilihan ganda, essay, benar-salah, menjodohkan, dan isian singkat. Setelah materi, peserta diminta untuk membuat secara individu sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Seperti pada saat materi kedua, peserta juga harus mendapatkan bimbingan secara individu supaya lebih jelas. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan di SMA Negeri 14 Pekanbaru. Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ialah beberapa guru sudah terhitung senior sehingga kurang cepat dalam menggunakan computer dan perlu mendapatkan bimbingan dari instruktur secara individu. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru sudah mengetahui penggunaan *e-learning* serta membuat mata pelajaran, profil guru, upload materi, dan membuat soal dalam *e learning* di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

6.3 Persiapan Workshop Penggunaan *Moodle* Bagi Guru SMA Negeri 14 Pekanbaru.

Pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

6.3.1 Penentuan Materi

Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu menjelaskan pentingnya penggunaan pembelajaran *e-learning* berbasis moodle dalam proses pembelajaran, serta penggunaan aplikasi moodle.

6.3.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan penggunaan *moodle* bagi kelompok kerja guru.

6.3.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMA Negeri 14 Pekanbaru untuk memudahkan kelompok kerja guru dalam menghadiri pelatihan tersebut.

6.4 Persiapan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Kelompok Kerja Guru

6.4.1 Penentuan Materi

Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu workshop penggunaan *moodle* bagi guru di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

6.4.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran.

6.4.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMA Negeri 14 Pekanbaru untuk memudahkan kelompok kerja guru tersebut menghadiri pelatihan.

REFERENSI

Anonim. *Elearning*. Diakses: <http://id.wikipedia.org/wiki/e-learning> pada 14 Januari 2013.

Anwas, O. M. (2003). "*Model Inovasi e-learning dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.*" *Jurnal Teknodik*. Edisi No.12/VII/Oktober/2003. (Tersedia di [http://www.pustekkom.go.id/teknodik/t12/i si.htm](http://www.pustekkom.go.id/teknodik/t12/i%20si.htm), diunduh tanggal 11 Januari 2013.

Asep Herman Suyanto. 2005. *Mengenal e- learning*. Tersedia <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>, diunduh 11 Januari 2013.

Goh, (2009) *Multiplatform E-Learning Systems and Technologies: Mobile Devices for Ubiquitous ICT-Based Education*. New York: Information science reference.

Wood, Karen, (2003). *Introduction to Mobile Learning (M Learning)*, Ferl, Becta (British Educational Communications and Technology Agency),. <http://ferl.becta.org.uk/display.cfm?page=65&catid=192&resid=5194>. (Diakses tanggal 22 Januari 2014).

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Ketua

1.	Nama Lengkap	Rusdial Marta, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	096542147
5.	NIDN	1023039001
6.	Tempat Tanggal Lahir	Padang, 23 Maret 1990
7.	E-mail	dial.fredo90@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	082166432727
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Psikologi Pendidikan 2. Perkembangan peserta didik 3. Pengelolaan pendidikan 4. Pengelolaan kelas 5. Pembelajaran terpadu

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNP	UNP	
Bidang Ilmu	PGSD	PGSD	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2011	2012-2015	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Peningkatan hasil belajar Penjumlahan Pecahan Penyebut berbeda dengan menggunakan pendekatan	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Penyebut berbeda	

	CTL di SD 05 Air Tawar Barat padang	dengan menggunakan pendekatan CTL di SD 05 Air Tawar Barat padang	
Nama Pembimbing	1. Dr. Mardiah harun, M.Ed 2. Dra. Masnila Deti, S.Pd, M.Pd	1. Dr. Mardiah harun, M.Ed 2. Dr. Yuni Ahda, M.Si	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semuadata yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Bangkinang, 2020
Pengusul

Rusdial Marta, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti

A. Identitas

1	Nama	Yenni Fitra Surya, M.Pd
2	JenisKelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	096.542.137
5	NIDN	1013029001
6	TempatdanTanggalLahir	Sawah Lunto, 13Februari 1990
7	E-mail	yennifitrasurya@yahoo.com
8	No Telepon/ Hp	082169929303
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telahdihasilkan	SI = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Konsep dasar IPA SD 2. Pendidikan IPA SD 3. Pembelajaran Terpadu 4. Model-model Pembelajaran IPA SD 5. Inovasi Pendidikan

A. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Bung Hatta	Universitas Negri Padang	-
Bidang Ilmu	PGSD	PGSD	-
Tahun Masuk - Lulus	2008-2012	2012-2014	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peningkatan Aktivitas dan hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa kelas IV SDN 05 Surau	Pengaruh Model Problem based Learning terhadap Aktivitas dan Hasil belajar Tematik terpadu di Kelas III SDN 02 Percontohan Bukit	-

	Gadang	Tinggi	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Wince Hendri, M.Si 2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	1. Prof. DR.firman, M.s.Kons 2. DR. Farida, F, M.Pd, MT	-

B. Pemakala Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Dosen Muda.

Bangkinang, 2020

Pengusul

Yenni Fitra Surya, M.Pd

DENAH LOKASI PENGABDIAN



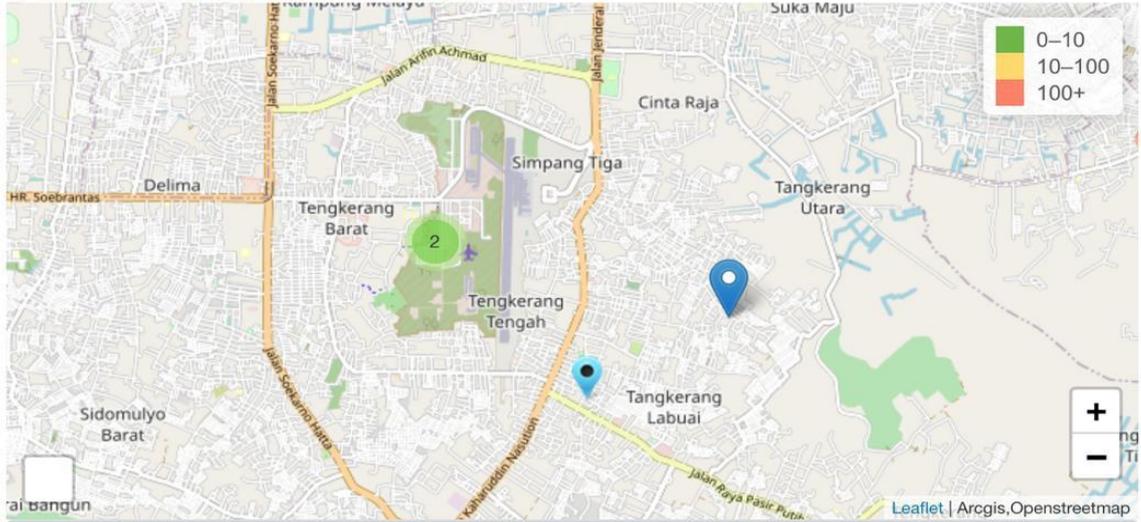
SEKOLAH KITA

Pengumuman hanya untuk Kondisi Baik, Rusak Ringan dan Rusak Sedang

CARI SEKOLAH

BANTUAN

Sekolah disekitar **SMA NEGERI 14 PEKANBARU**



DOKUMENTASI



